

**Khotbah Jumat**  
**AKTUALISASI TRILOGI UKHUWAH KOMPAK ATASI KEJAHATAN**

Oleh: Arifin  
(Pengurus MUI Kota Semarang Jawa Tengah)

الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْقَائِلِ فِي مُحْكَمِ كِتَابِهِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. وَقَالَ أَيضًا فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ. وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ.

***Ma'asyiral Muslimin Yarhamukumullah***

Mari kita terus berupaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. agar mendapatkan *rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya*. Allah SWT. berfirman: وَالْعَصْرُ دَمِي مَاسَا لَفِي خُسْرٍ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, yakni rugi dan binasa وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ kecuai orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran". (QS. al-'Aşr: 3)

Permasalahannya kondisi umat manusia saat ini kebanyakan cenderung beramal tidak saleh alias berbuat jahat, sehingga jenis kejahatan semakin hari semakin meningkat, seperti: Kejahatan kekerasan, meliputi pembunuhan, penganiayaan, perkosaan, dan kekerasan fisik. Kejahatan properti, meliputi pencurian, perampokan, dan perampasan. Kejahatan kerah putih, yang dikenal sebagai *White Collar Crime*. Kejahatan terorganisir, yang dikenal sebagai *Organized Crime*. Kejahatan konsensual atau tanpa korban, yang dikenal sebagai *Victimless Crime*. Kejahatan dunia maya, yang dikenal sebagai *Cyber Crime*.

Selain itu, ada juga jenis kejahatan yang dapat dikategorikan berdasarkan undang-undang, sehingga menjadi kejahatan berdasarkan undang-undang dan kejahatan keuangan, seperti; diskriminasi, amuk jalanan, pekerjaan yang tidak dilaporkan, penyalahgunaan zat dan obat, pemalsuan, penyelundupan, dan perjudian.

Oleh karena itu jika kita masa bodoh, dalam arti seluruh permasalahan kejahatan kita serahkan kepada pemerintah saja, logikanya pemerintah لَمْ يَسْتَطِعْ (tidak akan mampu). Terbukti semua jenis kejahatan tersebut masih banyak, padahal penegak hukum sudah bekerja dengan sungguh-sungguh.

Maka alternatif solusinya adalah; Semua umat manusia hendaklah bertekad menguatkan hati dan niatnya untuk berbuat baik. Jika hal ini tidak mungkin, setidaknya para *opinion*

*leader* mengajak para pengikutnya untuk berbuat baik. Semua pemuka agama, tokoh masyarakat bersatu padu, rukun, dan kompak, mengajak jamaah atau para pengikutnya untuk berbuat baik atau setidaknya jangan sampai berbuat jahat.

Kalau kita tidak rukun dan tidak kompak pasti akan lemah, dan dilecehkan oleh para penjahat. Apalagi jika di antara kita memang dengan sengaja saling melemahkan, ibarat kendaraan; jika ban depan dipompa maka ban belakang ada yang gembosi, jika ban belakang dipompa maka ban depan ada yang gembosi, akhirnya kita akan loyo bersama (tidak berdaya). Maka Sayyidina Ali bin Abi Talib *karramallahu wajhah* berkata:

أَلْحَقُّ بِأَلَا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

“Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir.”

Oleh karena itu konsep “*Trilogi Ukhuwah*” yang dicetuskan oleh Kiai Haji Achmad Siddiq pada Muktamar NU Ke-27 tahun 1984 di Situbondo perlu diteguhkan kembali, terutama pada masa bermunculannya kontestasi keagamaan dan kontestasi politik yang terjadi pada saat ini:

1. *Ukhuwah Islamiyah*, merupakan konsep persaudaraan sesama muslim.

Konsep ini umat islam adalah saudara. Hal ini dapat menjadi modal kita untuk bersosialisasi dengan sesama muslim. Apapun organisasi dan aliran yang diikuti, kita sesama umat Islam seharusnya bisa hidup rukun, damai tanpa adanya perpecahan.

Sesuai Firman Allah:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat”. (QS. al-Hujurat:10).

2. *Ukhuwah Waṭaniyah*, merupakan konsep persaudaraan sebangsa dan setanah air.

Konsep ini merupakan sebuah komitmen kita untuk saling menjaga dan mencintai satu sama lain sebagai bagian dari masyarakat suatu bangsa. Persaudaraan dalam konsep ini tidak dibatasi oleh sekat primordial. Dalam konsep ini, perbedaan Agama, suku dan Ras tidak menjadi penghalang untuk hidup rukun dan damai serta saling menghargai antar satu dengan yang lainnya.

3. *Ukhuwah basyariyah*, merupakan konsep persaudaraan sesama manusia.

Konsep ini merupakan sebuah prinsip yang dilandasi bahwa kita semua adalah saudara, karena sama-sama keturunan Nabi Adam as. Sebagaimana Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal”. (QS. Al-Hujurat: 13)

Ukhuwah dalam aspek ini lebih luas, hanya dengan melihat orang lain sebagai manusia, maka rasa saling menghargai dan menghormati harus kita tanamkan. Hal ini menjadi landasan dalam berinteraksi sosial dalam kemajemukan hingga terwujud kedamaian dan kasih sayang sesama manusia. Nilai utama dari ukhuwah basyariah adalah kemanusiaan.

Dengan demikian, hakikat konsep *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan yang bersifat Islami) itu bersifat universal, tidak dibatasi oleh agama, negara, ras, golongan, suku dan sebagainya. (Said Aqil Siradj, *Tasawuf Sosial*, Mizan, Bandung, 2004, h. 253).

### ***Jamaah Salat Jum'at Rahimakumullah,***

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa: Memperhatikan jenis kejahatan yang semakin hari semakin meningkat, sebaiknya para pemuka agama, tokoh masyarakat dan para *opinion leader* bersatu padu, kompak, berperan aktif bersama pemerintah mencari alternatif solusi untuk mengatasai permasalahan kejahatan.

Demikian yang dapat khotib sampaikan semoga bermanfaat.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

### **KHUTBAH II**

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّي وَأُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَاءِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.